

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pakisaji menunjukkan bahwa gambaran pengobatan pada pasien Geriatri Diabetes Mellitus tipe 2 komplikasi hipertensi yang dirawat di Puskesmas Pakisaji adalah Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin adalah 13 pada laki laki dan 46 pada perempuan. Golongan antidiabetik yang paling banyak digunakan oleh pasien Geriatri adalah golongan biguanid (Metformin) dengan persentase (91%). Golongan antihipertensi yang paling banyak digunakan yaitu Amlodipine dengan persentase sebesar (94%). Obat terapi kombinasi antidiabetik dan antihipertensi yang paling banyak digunakan yaitu kombinasi (Metformin + Glimepirde + Amlodipine) dengan persentase (40,6%). Penggunaan obat yang digunakan berdasarkan bentuk sediaan di Puskesmas Pakisaji adalah obat oral (Tablet) dengan persentase sebesar (100%).

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. 2019. Older Adults: Standards of Medical Care in Diabetes – 2019. *Diabetes Care*, Vol. 42 No. 1, p.139–S147.
- ADA. 2018. Standarts of Medical Care in Diabetes. www.diabetes.org/diabetescare
- ADA (2022) '13 . Older Adults : Standards of Medical Care in Diabetes — 2022', 45(January), pp. 195–207.
- Bustan, M.N. (t.t.). *Epidemiologi: Penyakit tidak menular / M.N. Bustan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Dosh SA. (2001). The diagnosis of essential and secondary hypertension in adults. *J.Fam Pract*, 50, 707–712.
- Depkes, 2019, Hipertensi Penyakit Paling Banyak Didap Masyarakat, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Pedoman Teknis Penemuan & tatalaksana Penyakit Hipertensi. Jakarta : Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Desi Reski Fajar (2019) 'Gambaran Pola Pengobatan Diabetes Melitus Pada Pasien Geriatri Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makasar', jurnal stikes pelamonia, 8(5), p. 55. Available at:
<http://jurnal.stikespelamonia.ac.id/index.php/jpkpi/article/view/64/59>.

Eliana F. Penatalaksanaan DM sesuai konsensus PERKENI 2015 [disertasi]. Jakarta : FK Yarsi.

Fatimah, R. N. (t.t.). *DIABETES MELITUS TIPE 2*. 9.

Hilmer, S. N., McLachlan, A. J., & Le Couteur, D. G. (2007). Clinical pharmacology in the geriatric patient. *Fundamental & Clinical Pharmacology*, 21(3), 217–230. <https://doi.org/10.1111/j.1472-8206.2007.00473.x>

Hasan. (2006). Pengertian Tabulasi. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id>

IDF. International Diabetes Federation Diabetes Atlas 8th ed2017.

Imelda, S. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, Vol. 8 (1): 2019.

Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 59–68. <https://doi.org/10.31101/jkk.550>

Irawan Edi. 2011. Pola Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Umum Rawat Jalan Di RUMah Sakit Umum Provinsi NTB. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Kemendes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', Kementerian Kesehatan RI, 53(9), pp. 1689–1699.

Kotijah, S. (2016). *Gambaran Penggunaan Obat-Obat Gastris Di Apotek Daerah Kendal Pada Periode Januari - Desember 2015*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Kendal.

Konsensus Perhimpunan Hipertensi Indonesia 2009 : Penatalaksanaan hipertensi pada keadaan khusus: Hipertensi pada usia lanjut, Perhimpunan Hipertensi Indonesia (Ina SH), Jakarta, 2009; 1-18.

Kardela, W., Supardi, S., Andrajati, R. 2014. Perbandingan Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator WHO di Puskesmas Kecamatan antara Kota Depok dan Jakarta Selatan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Vol. 4. 2. 91-102

Muriyati, & Yahya, S. (2018). GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH PEGUNUNGAN DAN PESISIR KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Kesehatan Parrita Husada*, 3(2), 35–51. <https://doi.org/10.37362/jkph.v3i2.157>

Niken Prita Yati Bambang Tridjaya AAP. (t.t.). 2015 *KONSENSUS NASIONAL PENGELOLAAN DIABETES MELITUS TIPE-1 Edisi Ketiga*.

Nursidah, A., Rusli, R., & Rahmawati, D. (2017). *POLA PENGGUNAAN OBAT HIPOGLIKEMIK ORAL PADA PASIEN GERIATRI DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA*. 6.

Pathmanathan, A. L., Wardana, I. N., & Widiyanti, I. G. (2019). Overview of drugs used for the treatment of hypertension for elderly patients in Sanglah General Hospital, Denpasar, Bali. *Intisari Sains Medis*, 10(2). doi:10.15562/ism.v10i2.215

Permana, hikmat. 2009. Pengelolaan hipertensi pada diabetes millitus, fakultas kedokteran universitas padjajaran. Bandung

Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Pedoman tatalaksana sindrom koroner akut. Pedoman Tatalaksan Sindr Koroner Akut.2015;88.

[Perkeni] 2015. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.

Rahmawati, Y., & Sunarti, S. (2014). Permasalahan Pemberian Obat pada Pasien Geriatri di Ruang Perawatan RSUD Saiful Anwar Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 141–145. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2014.028.02.15>

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

Rosyadi, A. (2022). *Jurnal Bina Cipta Husada Vol. XVIII No.2 Juli 2022*. 14.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Tirtasari, S., & Kodim, N. (2019). *Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia*. 1(2), 8.

Wijaya, dkk. 2015 Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus
di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur. Jurnal Farmasi Komunitas
Vol. 2 No.1, (2015) 23-28

